

**ANALISIS KOHESI WACANA BERITA *LINE TODAY*
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA
DI KELAS X SMA**

Oleh: Lisvita Lidiyaningsih, Bagiya, Kadaryati
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Lidiyaningsih@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) aspek kohesi gramatikal, (2) aspek kohesi leksikal, dan (3) skenario pembelajaran kohesi pada wacana berita *Line Today* yang diintegrasikan dalam pembelajaran teks eksposisi bagi siswa kelas X SMA. Objek penelitian ini adalah kohesi wacana berita *Line Today*. Fokus penelitian ini adalah kohesi gramatikal dan kohesi leksikal, dan skenario pembelajaran di kelas X SMA. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) kohesi gramatikal meliputi 3 aspek, yaitu a) pengacuan (referensi) terdiri dari: pengacuan persona orang pertama: kita, saya, aku, dan kami; pengacuan persona orang kedua: anda dan -mu; pengacuan persona orang ketiga: ku, ia, dia, -nya; pengacuan demonstratif waktu: sekarang, saat ini, kemudian, kini, pukul 09.19, dulu, dan nanti; pengacuan demonstratif tempat: itu, sana, situ, Bandung, Bekasi; b) pelepasan (elipsis); c) perangkaian (konjungsi) terdiri dari: konjungsi koordinatif: tapi, seharusnya, dan, atau; konjungsi subordinatif: dengan, hingga, bahwa, maka, setelah, sebelum; konjungsi antarkalimat: bahkan, namun, oleh karena itu, setelah itu, lalu, kemudian; (2) kohesi leksikal meliputi 6 aspek, yaitu a) sinonimi; b) antonimi; c) repetisi; d) hiponimi; e) kolokasi; dan f) ekuivalensi, dan (3) skenario pembelajaran bahasa di kelas X SMA dilaksanakan model pembelajaran inkuiri, adapun langkah-langkah pembelajaran inkuiri, yaitu guru mengajukan pertanyaan/permasalahan, peserta didik merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

Kata kunci: kohesi, wacana berita *Line Today*, skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Sebagai alat komunikasi, bahasa itu adalah super, bahasa itu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi yang paling praktis sempurna dibandingkan dengan alat-alat komunikasi yang lain seperti tanda-tanda lalu lintas, morse, bendera, dan sebagainya (Bagiya, 2017: 3). Dengan adanya

bahasa mempermudah kita untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti halnya untuk memperoleh informasi, bertukar pendapat dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian ini, bahasa secara substansi merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Subsistem-subsistem bahasa, terutama subsistem fonologi, morfologi, dan sintaksis, tersusun secara hierarkial. Artinya, subsistem yang satu terletak di bawah subsistem yang lain. Lalu, subsistem yang lain ini terletak pula di bawah subsistem lainnya lagi. Berdasarkan subsistem ini, tataran bahasa dapat diurutkan dari yang terendah sampai yang tertinggi, yaitu tataran fonem, morfem, frase, klausa kalimat, dan wacana.

Wacana merupakan bagian dari bahasa yang tingkatannya tertinggi. Istilah “wacana” berasal dari bahasa Sansekerta *wac/wak/vak*, artinya ‘berkata’, ‘berucap’. Moeliono mengatakan bahwa wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan lainnya dalam kesatuan makna. Disamping itu, wacana juga mempunyai arti yakni satuan bahasa terlengkap, yang dalam hirarki kebahasaan merupakan satuan gramatikal tertinggi dan terbesar (Mulyana, 2005: 5).

Mulyana (2005: 51) mengemukakan bahwa wacana dibagi menjadi dua, yaitu wacana tulis dan wacana lisan. Sebagaimana dikatakan oleh Kridalaksana, wacana adalah satuan bahasa terlengkap, yang dalam hirarki kebahasaan merupakan satuan gramatikal tertinggi, dan terbesar. Wacana dapat direalisasikan dalam bentuk kata, kalimat, paragraf, maupun karangan yang utuh (buku, novel, ensiklopedia, dan lain-lain) yang membawa amanat yang lengkap cukup jelas berorientasi pada wacana tulis (Mulyana, 2005: 52).

Wacana yang utuh adalah wacana yang lengkap, yaitu mengandung aspek-aspek yang terpadu dan menyatu. Aspek-aspek yang dimaksud antara lain adalah kohesi, koherensi, topik wacana, aspek leksikal, aspek gramatikal, aspek fonologis, dan aspek semantis. Beberapa aspek pengutuh wacana yang disebutkan di atas dapat dikelompokkan kedalam dua unsur, yaitu unsur kohesi dan koherensi. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang unsur kohesi dalam wacana.

Kohesi dalam wacana diartikan sebagai kepaduan bentuk secara struktural membentuk ikatan sintaktikal. Moeliono menyatakan bahwa wacana yang baik dan utuh mensyaratkan kalimat-kalimat yang kohesif. Kohesi wacana terbagi ke dalam dua aspek, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal antara lain adalah referensi, substitusi, elipsis, konjungsi, sedangkan yang termasuk kohesi leksikal adalah sinonim, repetisi, kolokasi (Mulyana, 2005: 26).

Berita merupakan suatu laporan kejadian atau peristiwa baru saja terjadi. Dengan berita kita dapat mengetahui informasi-informasi yang terbaru. Berita dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan. Salah satu media yang menyajikan berita secara lisan adalah televisi dan radio. Salah satu media elektronik yang menyajikan berita-berita terbaru adalah *Line*. *Line* merupakan salah satu aplikasi *chatting* di dalam *handphond*, *android*, maupun *iPhone* yang berguna untuk mengirim pesan, melakukan panggilan suara, melaukukan panggilan video, dan bahkan *Line* menyajikan berita harian yang bernama *Line Today*. *Line Today* merupakan fitur dari aplikasi *Line* yang memberikan berita-berita terbaru secara aktual. Jika ada berita terbaru *Line* selalu mengirimkan beritanya melalui pesan yang dikirimkan, bukan hanya mengirimkan berita melalu pesan saja, tetapi berita dapat kita akses melalui *Line Today*. Terkait dengan pembelajaranteks eksposisi, kohesi mempunyai peluang banyak yang terdapat dalam sebuah wacana, khususnya wacana di sebuah berita. Oleh sebab itu, wacana berita *Line Today* memiliki relevansi untuk dijadikan bahan pembelajaran khususnya bagi siswa kelas X SMA. Dalam kerangka Kurikulum 2013, kekuatan bahasa Indonesia dirancang pengembangan dan pembinaannya di sekolah melalui proses pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk kelas X SMA adalah teks eksposisi. Teks eksposisis berisi penjelasan atau penyampaian pendapat pribadi si penulis. Pendapat tersebut dapat saja didukung atau ditolak oleh para pembaca. Didukung atau tidaknya pendapat tersebut tergantung pada kualitas topik yang dibahas dan argumen-argumen yang dikemukakan oleh si penulisnya. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini disajikan

tabel yang berisi kompetensi dasar dan indikator pada kelas X SMA semester 1 sesuai standar Kurikulum 2013.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Fadillah, Fakhrudin, Bagiya (2016) yang berjudul “Analisis Penggunaan Konjungtor pada Tajuk Rencana Harian *Suara Merdeka* Bulan September 2015 dan Penerapan pada Teks Eksposisi di Kelas X SMA N 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016”, penelitian Cahyono, Fakhrudin, Bagiya (2016) yang berjudul “Analisis Penggunaan Konjungtor pada Artikel Majalah *Trubus* Edisi November 2013 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks di Kelas XI SMA”, dan penelitian Pratiwi, Bagiya, Suryo Daru (2012) yang berjudul “Analisis Kohesi Gramatikal pada Cerpen *Kunang-Kunang di Langit* *Jakartakarya* Agus Noor”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah wacana berita *Line Today*. Objek penelitian ini adalah kohesi wacana berita *Line Today*. Fokus penelitian ini adalah (a) aspek kohesi leksikal, (b) aspek kohesi gramatikal, dan (c) skenario pembelajaran kohesi yang diintegrasikan pada pembelajaran teks eksposisi kelas X SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan kartu pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode agih, Teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung, yaitu cara yang digunakan pada awal kerja analisis dengan membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 2015: 31). Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data pada wacana berita *Line Today* ditemukan 83 data kohesi gramatikal dan 46 kohesi leksikal. Adapun rinciannya dapat dilihat sebagai berikut.

No	Aspek Kohesi Gramatikal	Jumlah Data
1.	Pengacuan (Referensi)	
	a. Pengacuan Persona	
	1) Orang pertama	15
	2) Orang kedua	3
	3) Orang ketiga	11
	b. Pengacuan Demonstratif	
	1) Waktu	10
	2) Tempat	10
2	Substitusi	-
3	Elipsis	3
4	Perangkaian (Konjungsi)	
	a. Konjungsi Koordinatif	8
	b. Konjungsi Korelatif	-
	c. Konjungsi Subordinatif	13
	d. Konjungsi Antarkalimat	11

No	Aspek Kohesi Leksikal	Jumlah Data
1.	Repetisi (pengulangan)	14
2.	Sinonimi	9
3.	Antonimi	11
4.	Kolokasi	5
5.	Hiponim	2
6.	Ekuivalensi	1

Dari tabel di atas peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya yakni mengenai kohesi yang ada pada wacana berita *Line Today*. Adapun kohesi yang ditemukan pada wacana tersebut terdiri dari. (1) Kohesi gramatikal pada wacana berita *Line Today* ditemukan 83 data yang meliputi 3 aspek kohesi, yaitu a) pengacuan (referensi) terdiri dari: pengacuan persona orang pertama: kita, saya, aku, kami; pengacuan persona orang kedua: anda dan -mu; pengacuan persona orang ketiga: -ku, ia, dia, -nya; pengacuan demonstratif waktu: sekarang, saat ini, kemudian, kini, pukul 09.19, dulu, dan nanti; pengacuan demonstratif tempat: itu, sana, situ, Bandung, Bekasi; b) pelepasan (elipsis); c) perangkaian (konjungsi) terdiri dari: konjungsi koordinatif: tapi, dan, atau; konjungsi subordinatif: dengan, hingga, bahwa, maka, setelah, sebelum; konjungsi antarkalimat: bahkan, namun, oleh karena itu, setelah itu, lalu, kemudian; (2) Kohesi leksikal pada wacana berita *Line Today* ditemukan 46 data yang meliputi 6 aspek kohesi, yaitu a) sinonimi; b) antonimi; c) repetisi; d) hiponim; e) kolokasi; dan f) ekuivalensi.

Skenario pembelajaran bahasa di kelas X SMA dilaksanakan model pembelajaran inkuiri, adapun langkah-langkah pembelajaran inkuiri, yaitu guru mengajukan pertanyaan/permasalahan, peserta didik merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kohesi gramatikal pada wacana berita *Line Today* ditemukan 83 data yang meliputi 3 aspek kohesi, yaitu a) pengacuan (referensi) terdiri dari: pengacuan persona orang pertama, pengacuan persona orang kedua, dan pengacuan persona orang ketiga; pengacuan demonstratif waktu dan pengacuan demonstratif tempat b) pelepasan (elipsis); c) perangkaian (konjungsi) terdiri dari: konjungsi koordinatif: tapi, dan, atau; konjungsi subordinatif: dengan, hingga, bahwa, maka, setelah, sebelum; konjungsi antarkalimat: bahkan, namun, oleh karena itu, setelah itu, lalu, kemudian. Kohesi leksikal pada wacana berita *Line Today* ditemukan 46 data yang meliputi 6 aspek kohesi, yaitu a) sinonimi; b) antonimi; c) repetisi; d) hiponim; e) kolokasi; dan f) ekuivalensi.

Skenario pembelajaran kohesi pada wacana berita *Line Today* yang diintegrasikan dalam pembelajaran teks eksposisi bagi siswa kelas X SMA menggunakan model pembelajaran inkuiri. Langkah-langkah dalam pembelajaran tersebut adalah guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, guru menjelaskan informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari khususnya teks eksposisi struktur dan kebahasaan serta menetapkan teks eksposisi untuk dibaca dan dipahami secara berkelompok, siswa mengidentifikasi teks eksposisi, siswa dalam tiap kelompok bertukar informasi dan ide, salah satu kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain, setiap kelompok memberi tanggapan untuk hasil presentasi, dan guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut (a) penelitian ini diharapkan mampu membantu para penulis wacana berita dalam menulis beritanya, (b) bagi penelitian selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang masih dalam ruang lingkup yang sama yakni mengenai kohesi, (c) Pendidik khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang pembelajaran bahasa agar mampu menumbuhkan minat siswa dan menciptakan kecintaan siswa terhadap bahasa, dan (d) siswa hendaknya memanfaatkan bacaan tidak hanya dari buku teks saja, tetapi memanfaatkan bacaan dari media massa, sebagai contoh sebuah berita.

Daftar Pustaka

Bagiya. 2017. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Jumata Publishing

Cahyono, Budi, Fakhrudin, Bagiya. 2016. "Analisis Penggunaan Konjungtor pada Atikel Majalah *Trubus* Edisi November 2013 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks di Kelas XI SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. Universitas Muhammadiyah Purorejo. Diunduh

dari [http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/issue/view/3987](http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/bahtera/issue/view/3987)
pada 24 September 2017

- Fadillah, Kartikasari, Fakhruddin, Bagiya. 2016. “Analisis Penggunaan Konjungtor pada Tajuk Rencana Harian *Suara Merdeka* Bulan September 2015 dan Perendanaan pada Teks Eksposisi di Kelas X SMA N 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Jurnal *Surya Bahtera*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Diunduh dari <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/issue/view/3987> pada 24 September 2017
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Pratiwi, Cerianing Putri, Bagiya, Suryo Daru. 2012. “Analisis Kohesi Gramatikal pada Cerpen *Kunang-kunang di Lamgit Jakarta* Karya Agus Noor”. Jurnal *Surya Bahtera*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Diunduh dari <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/issue/view/3987> pada 24 September 2017
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press